

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya menghadapi era globalisasi serta perdagangan bebas, Indonesia dituntut untuk siap bersaing dengan negara-negara lain. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui pembangunan ekonomi dengan memfokuskan perhatian pada sektor industri. Sehubungan dengan perekonomian Indonesia yang saat ini memasuki era globalisasi, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan menyesuaikan perkembangan zaman dalam menjalankan usahanya.¹

Dewasa ini, pesatnya perkembangan dunia usaha menimbulkan persaingan yang ketat di antara para pelaku usaha. Mereka berlomba untuk menjadi yang terbaik di bidangnya masing-masing. Banyak alasan yang mendasari sebuah perusahaan melakukan *go public*, salah satunya adalah anggapan bahwa dengan menjadikan perusahaannya *go public* akan meningkatkan citra perusahaan tersebut.

Dengan melakukan *go public*, perusahaan akan mendapatkan tambahan dana yang akan dimanfaatkan untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan yang memungkinkan pembiayaan rencana ekspansi, pembuatan produk baru atau rencana penggabungan usaha.² Penggabungan usaha di sini bisa melakukan sebuah investasi dimana investasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian.

¹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar Ed. 3, cet 26*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 8.

² Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPEE, 2006), hlm. 55

Dalam dunia ekonomi, investasi tidak hanya digeluti oleh para pebisnis, tetapi semua pihak dapat berinvestasi. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi juga merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan kas jika terjadi surplus. Besarnya angka laba yang diperoleh perusahaan dapat berdampak terhadap nilai perusahaan yang akhirnya dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kegiatan investasi tidak akan terlepas dari keuntungan dan kerugian, begitupula investasi saham. Banyak cara yang dapat dipilih oleh para investor dalam melakukan investasi, salah satunya adalah dengan menginvestasikan dana yang dimilikinya ke pasar modal.

Pasar modal (*capital modal*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan antara orang yang kelebihan modal (*surplus*) dan orang yang membutuhkan modal (*defisit*).³ Pasar modal memberikan berbagai kelebihan dan keluasan tersendiri bagi investor.

Dengan adanya pasar modal, perusahaan bisa menambah keuangan sebagai sumber dana yang digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta untuk kebutuhan pengembangan serta ekspansi. Dalam upaya mengembangkan atau melakukan ekspansi bisnis, umumnya perusahaan membutuhkan sumber dana yang cukup besar sebagai modal usaha. Selain dari dana pribadi, modal usaha juga dapat diperoleh dari investor dan utang (liabilitas).⁴

³Anonim, *Panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia*. (Jakarta: Bapepam, 2003), hlm.21.

⁴Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 56

Liabilitas dibagi menjadi dua, yakni liabilitas jangka panjang dan Liabilitas jangka pendek. Liabilitas Jangka Pendek adalah kewajiban lancar yang harus dibayarkan perusahaan dalam waktu satu periode akuntansi. Liabilitas jangka pendek meliputi beberapa *item* seperti hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, pembayaran di muka pelanggan dan lain-lain yang memenuhi kriteria pengakuan liabilitas sesuai PSAK. Liabilitas yang timbul dapat didasari atas peristiwa masa lalu yang bersifat kontraktual atau perjanjian kontraktual antara entitas dengan pihak ketiga yang biasa disebut dengan kewajiban kontraktual (*contractual obligations*).

Liabilitas jangka panjang adalah hutang perusahaan yang memiliki tenggang waktu pembayaran atau jatuh tempo yang lumayan lama, bisa mencapai satu periode akuntansi atau lebih. Liabilitas jangka panjang merupakan sebuah kewajiban di masa depan untuk membayarkan hutang akibat dari penundaan pembayaran hutang yang seharusnya dilakukan pada saat siklus satu tahun atau lebih operasi operasional perusahaan. Untuk pelunasan hutang jangka panjang biasanya menggunakan aktiva tidak lancar.⁵

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian di PT. Media Nusantara Citra, Tbk. PT. Media Nusantara Citra, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang media. Beroperasi dalam pembuatan acara televisi, baik itu sinetron, acara berita, acara musik, dan sebagainya. Data diperoleh melalui data empiris dari *website* resmi perusahaan dengan variable-variabel yang

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.

digunakan; Total Short-term Liabilities dan Total Current Maturities of Long-term Liabilities.

Berikut data *Total Short-term Liabilities*, *Total Current Maturities of Long-term Liabilities*, dan *Total Current Liabilities* PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2010-2019;

Tabel 1.1
Perkembangan *Total Short-term Liabilities*, *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* PT. Media Nusantara Citra Tbk.Periode 2010-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Total Short-term Liabilities</i>	<i>Total Current Maturities of Long-term Liabilities</i>	<i>Total Current Liabilities</i>
2010	310.364	10.319	2.604.665
2011	144.781 ↓	99.080 ↑	1.227.364 ↓
2012	75.746 ↓	372.302 ↑	1.250.225 ↑
2013	76.043 ↑	351.259 ↓	1.606.491 ↑
2014	25.773 ↓	29.676 ↓	892.276 ↓
2015	65.565 ↑	51.204 ↑	1.039.805 ↑
2016	55.672 ↓	3.408.594 ↑	4.198.739 ↑
2017	143.365 ↑	176.877 ↓	1.459.288 ↓
2018	881.080 ↑	506.045 ↑	2.153.719 ↑
2019	1.012.894 ↑	643.154 ↑	2.139.487 ↓

Sumber: Laporan Keuangan PT. Media Nusantara Citra, Tbk

Keterangan :



= Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya



= Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Warna merah = Periode tersebut mengalami masalah

Warna hitam = Periode tersebut tidak bermasalah

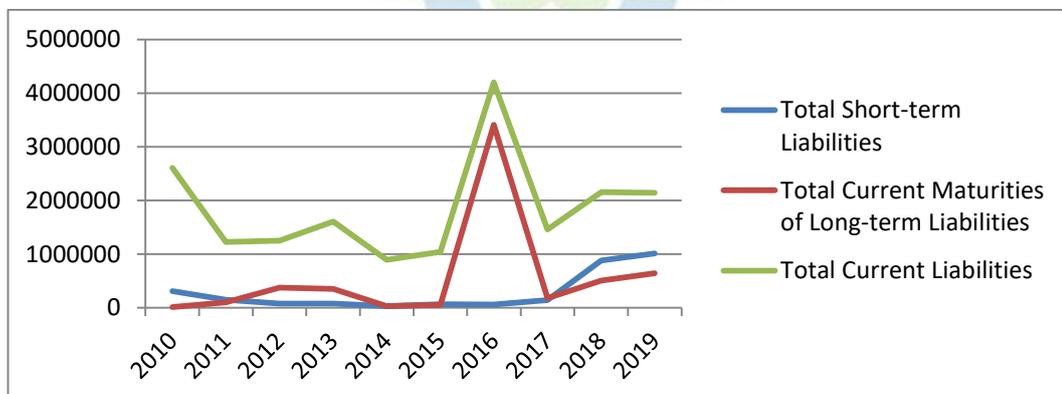
Menurut tabel 1.1 diatas, terlihat perkembangan *Total Short-term Liabilities*, *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 *Total Short-term Liabilities* mengalami penurunan menjadi Rp. 144.781, tetapi *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* mengalami peningkatan menjadi Rp. 99.080, lalu *Total Current Liabilities* dan terjadi penurunan pada *Total Current Liabilities* menjadi Rp. 1.227.364. Pada tahun 2012 *Total Short-term Liabilities* mengalami penurunan menjadi Rp. 75.746, tetapi *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp 372.302 dan Rp. 1.250.225.

Pada tahun 2013 *Total Short-term Liabilities* mengalami peningkatan menjadi Rp. 76.043, *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* mengalami penurunan menjadi Rp.351.259 dan *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.606.491. Selanjutnya pada tahun 2014 *Total Short-term Liabilities*, *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami penurunan menjadi Rp.25.773, Rp.29.676 dan Rp. 892.276.

Lalu pada tahun 2015 *Total Short-term Liabilities*, *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 65.565, Rp. 51.204 dan Rp. 1.039.805. Pada tahun 2016 *Total Short-term Liabilities* mengalami penurunan menjadi Rp. 55.672, namun *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 3.408.594 dan Rp. 4.198.739.

Pada tahun 2017 *Total Short-term Liabilities* mengalami peningkatan menjadi Rp. 143.365 dan *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami penurunan menjadi Rp. 176.877 dan Rp.1.459.288. Pada tahun 2018 *Total Short-term Liabilities*, *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp.881.080, Rp.506.045 dan Rp. 2.153.719. Pada tahun 2019 *Total Short-term Liabilities* dan *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* masing-masing mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.012.894 dan Rp. 643.154, namun *Total Current Liabilities* mengalami penurunan menjadi Rp. 2.139.487.

Perkembangan *Total Short-term Liabilities*, *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* dapat dilihat pada grafik dibawah berikut:



Gambar 1.1

Grafik Perkembangan *Total Short-term Liabilities*, *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2010-2019

Dapat disimpulkan berdasarkan grafik di atas bahwa *Total Short-term Liabilities* dan *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* merupakan bagian dari *Total Current Liabilities*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Total*

Short-term Liabilities dan *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* berpengaruh terhadap *Total Current Liabilities*. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa apabila *Total Short-term Liabilities* mengalami peningkatan, dan *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* mengalami peningkatan, maka *Total Current Liabilities* pun akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara data pada laporan keuangan dengan teori mengenai *Total Short-term Liabilities*, *Total Current Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* yang mengalami fluktuasi ataupun karena adanya faktor lain yang bisa mempengaruhi *Total Current Liabilities*. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***Pengaruh Total Short-term Liabilities, Total Current Maturities of Long-term Liabilities dan Total Current Liabilities pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2010-2019.***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, menandakan bahwa perkembangan *Total Short-term Liabilities*, *Total Maturities of Long-term Liabilities* dan *Total Current Liabilities* yang fluktuatif. Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Total Short-term Liabilities* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2010-2019?

2. Bagaimana pengaruh *Total Maturities of Long-term Liabilities* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2010-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Total Short-term Liabilities*, *Total Maturities of Long-term Liabilities* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Media Nusantara Citra Tbk Periode 2010-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi serta rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Short-term Liabilities* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2010-2019;
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Maturities of Long-term Liabilities* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2010-2019;
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Short-term Liabilities* dan *Total Maturities of Long-term Liabilities* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2010-2019.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Mendeskripsikan pengaruh *Total Short-term Liabilities* dan *Total Maturities of Long-term Liabilities* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2010-2019;
 - b. Mengembangkan konsep dan teori *Total Short-term Liabilities* dan *Total Maturities of Long-term Liabilities* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2010-2019;
 - c. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang *Total Short-term Liabilities* dan *Total Maturities of Long-term Liabilities* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2010-2019;
 - d. Membuat penelitian agar dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dengan meneliti pengaruh *Total Short-term Liabilities* dan *Total Maturities of Long-term Liabilities* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2010-2019.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai kondisi perusahaan yang khususnya mengenai hutang yang dimiliki perusahaan untuk dijadikan informasi di masa yang akan datang;
 - b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan bahan masukan untuk perusahaan agar dapat menjadi perusahaan yang lebih maju;
 - c. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.